

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Responden	40
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	41
Lampiran 3 Lembar Kuesioner	42
Lampiran 4 Lembar Izin Penelitian.....	46
Lampiran 5 Lembar Balasan Kepala PAUD Harapan Bangsa.....	47
Lampiran 6 Tabulasi Data Hasil Pola Asuh.....	48
Lampiran 7 Lembar Konsultasi.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa perkembangan anak usia dini, masih ditemukan anak dengan tantrum mulai mencoba mengetahui batas-batas mereka, mengembangkan batas mereka, menentang orang tua, dan mulai menunjukkan perilaku eksternal melalui perilaku yang sulit untuk diatur, seperti serangan, ketidakpatuhan, menyakiti diri sendiri, merengek, dan hiperaktif. Pola asuh orang tua yang kurang tepat menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya temper tantrum pada anak. Masih banyak orang tua yang pola asuhnya otoriter. Penerapan pola asuh otoriter kemungkinan anak bereaksi dengan amarah (Fithriyah et al., 2021). Pola asuh orang tua yang tidak konsisten juga bisa menyebabkan anak tantrum (Santy & Irtanti, 2018). Mengatasi tantrum pada anak usia dini perlu strategi orang tua, dengan harapan orang tua mampu menggunakan strategi yang tepat dalam mengatasi tantrum pada anak sebagai upaya mengajarkan anak cara mengontrol emosi dan mencegah temper tantrum yang menetap (Potensia, 2021).

Hasil penelitian sebelumnya, kejadian pada tantrum terjadi dengan jumlah presentase yang berbeda antar rentang usia. Seperti pada anak yang berusia 18-24 bulan dengan kejadian temper tantrum sebanyak 87%, anak usia 30-36 bulan sebanyak 91% dan anak usia 42-48 bulan sebanyak 59%. Semakin besar usia pada anak, maka durasi kejadian tantrum juga akan